

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan kumpulan dari dua orang atau lebih yang terstruktur dan bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan. Pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi dapat dilakukan karena adanya Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Hasibuan (2013), SDM merupakan faktor terpenting dan tidak dapat terlepas dari sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan manusia berperan sebagai penggerak dalam organisasi yaitu untuk mengatur dan menjalankan sarana dan prasarana yang ada dalam organisasi. Sebaik apapun sebuah organisasi, sebanyak apapun sarana prasarana yang dimiliki organisasi, tanpa adanya peran dari SDM, maka organisasi tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga perlu adanya SDM yang berkualitas dan profesional dalam sebuah organisasi. SDM yang berkualitas dan profesional merupakan SDM yang memiliki kinerja yang baik.

Tingkat keberhasilan karyawan dapat dilihat dari kinerja yang dihasilkan. Menurut Samsuddin (2018), kinerja merupakan tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Sutrisni (2014), kinerja yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pribadi (keahlian, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen), faktor kelompok (sistem pekerjaan dan fasilitas yang disediakan), faktor situasional (perubahan dan tekanan lingkungan internal dan eksternal), dan faktor kepemimpinan (kualitas, keberanian/semangat). Diantara faktor-faktor tersebut faktor pribadi yaitu

komitmen memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kinerja. Komitmen ini sangatlah dibutuhkan dalam sebuah organisasi. Menurut Wibowo (2017) memberikan pengertian komitmen organisasi sebagai suatu tingkatan dimana individu mengidentifikasi dan terlibat dengan organisasinya dan/atau tidak ingin meninggalkannya. Menurut Utaminingsih (2014), adanya komitmen bagi setiap individu dalam organisasi dapat menimbulkan pengikatan dari individu terhadap organisasi. Pentingnya komitmen dalam organisasi yaitu meningkatkan loyalitas, peningkatan karier, mengurangi tingkat absensi, kepuasan, dan berkurangnya tingkat stres, sehingga dengan adanya komitmen dapat meningkatkan kinerja dalam organisasi. Komitmen dalam sebuah organisasi ini terdiri dari komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

Menurut Utaminingsih (2014), komitmen afektif merupakan keterikatan emosional, identifikasi dan keterlibatan dalam suatu organisasi. Individu yang memiliki komitmen afektif akan mempunyai hasrat untuk bekerja dalam organisasi, sehingga terus melibatkan dirinya dalam organisasi tersebut dengan demikian dapat meningkatkan kinerjanya. Menurut Alifiatulahtin (2014), komitmen berkelanjutan berarti komitmen yang berdasarkan persepsi karyawan tentang kerugian yang akan dihadapinya jika meninggalkan organisasi, sehingga mereka akan merasa membutuhkan maka individu tersebut berusaha sebaik mungkin agar tetap berada dalam organisasi, dengan demikian maka kinerjanya tentu akan selalu ditingkatkan. Komitmen normatif merupakan perasaan karyawan tentang kewajiban yang harus diberikan kepada organisasional, sehingga individu yang memiliki komitmen normatif akan memiliki rasa

tanggungjawab yang besar terhadap organisasi dengan rasa tanggungjawab ini tentu dapat meningkatkan kinerjanya. Komitmen-komitmen ini sangatlah diperlukan dalam organisasi. Apabila SDM dalam organisasi sudah memiliki komitmen yang tinggi baik dalam komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, maupun komitmen normatif maka dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam organisasi tersebut.

Perusahaan adalah salah satu bentuk dari organisasi. Seiring dengan perkembangan zaman perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Hal ini menuntut sebuah perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Kinerja yang perlu ditingkatkan dalam sebuah perusahaan salah satunya adalah kinerja mitra dari perusahaan tersebut. Seperti halnya yang terjadi pada CV. King Djamur Farm yang berada di Desa Turi, Kecamatan Jetis, Ponorogo. CV. King Djamur Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya jamur. Perusahaan ini membuat bibit jamur, membudidayakan jamur, hingga memasarkan jamur segar ke beberapa wilayah tidak hanya di Ponorogo tetapi juga di wilayah lain. Perkembangan CV. King Djamur Farm dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Salah satunya adalah dengan adanya mitra usaha. CV. King Djamur Farm ini memiliki beberapa mitra usaha seperti yang berada di Kecamatan Pudak, Kecamatan Sooko, dan Kecamatan Pulung untuk ikut serta membudidayakan jamur khususnya jamur kuping. CV. King Djamur Farm memberikan bibit jamur kepada mitra usahanya

untuk dikelola. Hasil panen dari jamur ini dijual kembali kepada CV. King Djamur Farm.

Mitra usaha CV. King Djamur Farm ternyata dapat dikatakan kurang memiliki komitmen. Hal ini ditunjukkan dengan sering keluar masuknya mitra usaha CV. King Djamur Farm. Keluar masuknya mitra usaha ini dikarenakan oleh beberapa hal. Diantaranya adalah karena mitra tersebut ternyata memiliki keinginan untuk berdiri sendiri, artinya membudidayakan jamur sendiri dan memasarkannya sendiri. Selain itu, di Ponorogo usaha budidaya jamur tidak hanya dilakukan oleh CV. King Djamur Farm tetapi juga terdapat beberapa tempat lain yang juga melakukan budidaya jamur. Terlebih ada perusahaan sejenis yang berkenan untuk membeli hasil panen jamur dengan harga yang lebih tinggi, sehingga mitra usaha dari CV. King Djamur Farm lebih tertarik untuk menjual hasil panen jamur ke perusahaan lain. Kenyataan ini menunjukkan bahwa komitmen sangatlah dibutuhkan bagi mitra usaha CV. King Djamur Farm. Komitmen ini dibutuhkan agar tidak menurunkan kinerja mitra usaha CV. King Djamur Farm, sehingga mitra usaha CV. King Djamur Farm tetap dapat memiliki kinerja yang baik serta memiliki loyalitas yang tinggi.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulianti dkk (2019) yang mengatakan bahwa komitmen afektif berpengaruh terhadap kinerja, penelitian Suswati, dkk (2013) yang menyatakan komitmen berkelanjutan berpengaruh terhadap kinerja, dan penelitian Parinding dan Roberto (2019) yang menyatakan komitmen normatif berpengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan dengan uraian di atas serta penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Berkelanjutan, dan Komitmen Normatif terhadap Kinerja Mitra CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah Komitmen Afektif Berpengaruh terhadap Kinerja Mitra CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis?
- b. Apakah Komitmen Berkelanjutan Berpengaruh terhadap Kinerja Mitra CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis?
- c. Apakah Komitmen Normatif Berpengaruh terhadap Kinerja Mitra CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis?
- d. Apakah Komitmen Afektif, Komitmen Berkelanjutan dan Komitmen Normatif secara Silmultan berpengaruh terhadap Kinerja Mitra CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh komitmen afektif terhadap kinerja mitra pada CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis.
- b. Untuk mengetahui pengaruh komitmen berkelanjutan terhadap kinerja mitra pada CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis.
- c. Untuk mengetahui pengaruh komitmen normatif terhadap kinerja mitra pada CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis.
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan komitmen afektif, komitmen Berkelanjutan dan komitmen normatif terhadap kinerja mitra pada CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menambah pengetahuan mengenai masalah kinerja yang terjadi dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pemikiran atau evaluasi CV. King Djamur Farm Ds. Turi Kec. Jetis. dalam upaya meningkatkan kinerja mitra.

c. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu, referensi, pengetahuan dan meningkatkan wawasan pembaca sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aspek sumber daya manusia.

